



Pengaruh Bantuan Proram Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan

Putriyani Yakub¹; Fadli Dahlan²; Muhammad Yasin Majojo³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Nuku

Received: 05 Oktober 2025

Revised: 17 Oktober 2025

Accepted: 28 Oktober 2025

Abstract

This study aims to analyze the influence of the Family Hope Program (PKH) and Non-Cash Food Assistance (BPNT) on Community Welfare in Toloa Village, South Tidore District, Tidore Islands City. This study uses a quantitative approach. The sampling method used is a census or population study, involving the entire population that meets the criteria (still receiving assistance) of 70 Family Cards (KK). The results of the study indicate that: (1) The Family Hope Program (PKH) variable partially has a positive and significant effect on community welfare, as evidenced by the t-count value of 3.429 > t-table 1.965 and a significance value of 0.001 < 0.05. (2) The Non-Cash Food Assistance (BPNT) variable partially has a positive and significant effect on community welfare, with a t-count value of 3.318 > t-table 1.965 and a significance value of 0.001 < 0.05. (3) Simultaneously, the PKH and BPNT variables have a positive and significant effect on community welfare, as indicated by the F-count value of 7.991 > 3.132 and a significance value of 0.001 < 0.05. From this research, the PKH and BPNT social assistance programs, both partially and simultaneously, have been proven to have a positive and significant impact in improving community welfare in Toloa Village, South Tidore District.

Keywords: family hope program (PKH), non-cash food assistance (BPNT), community welfare

(*) Corresponding Author: Putriyaniyakub00@gmail.com¹, fadlidahlan01@gmail.com², majojo571@gmail.com³

How to Cite: Yakub, P., Dahlan, F., & Majojo, M. (2025). Pengaruh Bantuan Proram Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 408-416. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13206>.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang kemiskinan masih menjadi masalah yang signifikan. Padatnya penduduk Indonesia menimbulkan banyaknya masalah kesejahteraan sosial, sehingga pemerintah dituntut bekerja lebih keras untuk mewujudkan tujuan negara yang tertuang pada alinea ke-4 pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum. Hal tersebut diperkuat dengan pasal 34 ayat (1) yang menyebutkan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Dari pasal tersebut menyebutkan masalah kesejahteraan sosial yang ada pada masyarakat saat ini salah satunya adalah masalah kemiskinan.

Kemiskinan juga dapat diinterpretasikan sebagai situasi di mana seseorang tidak memiliki kemampuan untuk mengubah keadaan ekonomi dan sosialnya, yang tercermin dalam rendahnya produktivitas, kemauan untuk maju yang lemah,

dan terbatasnya modal, pendidikan, serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi (Hardana, A. 2023)(Maharani et al., 2024).

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Program Keluarga Harapan adalah program Menurut (Alisa et al., 2024) Pasal 1 (1) Permensos Nomor 1 tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Permensos Nomor 1 tahun 2018 merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh menteri sosial yang berkaitan dengan urusan pengentasan kemiskinan di Indonesia. Peraturan tentang PKH ditetapkan pada tanggal 8 Januari tahun 2018 menjadi landasan hukum tentang pelaksanaan program keluarga harapan (selanjutnya di sebut PKH).

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017. Dalam pasal 1 ayat (4), peraturan ini menjelaskan bahwa penyaluran Bantuan Sosial non tunai adalah penyaluran Bantuan Sosial yang dilaksanakan oleh pemberi Bantuan Sosial melalui bank penyalur ke rekening atas nama Penerima Bantuan Sosial (Habibullah et al., 2022)(Destina Mae Tika et al., 2023)

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 156)(Kecamatan et al., 2015) dan berupaya untuk menyalurkan bantuan pangan agar lebih tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas dan tepat administrasi. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memberdayakan warung atau toko yang ada sebagai agen penyaluran dan didampingi oleh pendamping Program BPNT sebagai koordinator yang memantau berjalannya program ini.

Dalam UU Kesejahteraan Sosial No. Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009, bantuan sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup dan berkembang secara layak sehingga dapat memenuhi kewajiban sosialnya. Kemudian, pembukaan Undang-Undang 1945 juga mengamanatkan negara untuk bertanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan umum, melindungi bangsa seutuhnya, dan melaksanakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memecahkan masalah kesejahteraan (Nur aeda, 2022). Kesejahteraan Sosial dapat tercapai apabila semua masalah sosial yang ada dapat diatasi, kebutuhan terpenuhi dan peluang sosial dapat dimaksimalkan (Suhendi, 2013)(Rahmi & Liyana, 2023).

Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Kesejahteraan sosial adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik. (Rosni, 2017:53-66)(Oktriawan & Alisa, 2022).

METHODE

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dipakai guna mengkaji kondisi objek yang alamiah untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara variabel Program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai terhadap kesejahteraan masyarakat dikelurahan toloa kecamatan tidore selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima bantuan Program keluarga harapan dan Bantuan pangan non tunai dengan jumlah 70 kartu keluarga.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sensus. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kepada penerima bantuan PKH dan BPNT yang masih aktif di Kelurahan Toloa. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan uji inferensial dilakukan melalui analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antar variabel (Rizaldi et al., 2025)

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum menganalisis data untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar layak dan konsisten. Selanjutnya, data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, untuk memastikan bahwa data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	Item	Korelation Item – total	r- tabel	Keterangan
Pro gram keluarga harapan (PKH) (X1)	1	0.316	0,235	Valid
	2	0.666	0,235	Valid
	3	0.513	0,235	Valid
	4	0.608	0,235	Valid
	5	0,719	0,235	Valid
	6	0,388	0,235	Valid
	7	0,661	0,235	Valid
	8	0.753	0,235	Valid
Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	1	0.289	0,235	Valid
	2	0.644	0,235	Valid
	3	0.434	0,235	Valid
	4	0.275	0.235	Valid

(X2)	5	0.744	0,235	Valid
	6	0,654	0,235	Valid
	7	0.692	0,235	Valid
	8	0.602	0,235	Valid
	9	0.500	0,235	Valid
	10	0.270	0,235	Valid
	11	0.241	0,235	Valid
	12	0.352	0,235	Valid
Kesejahteraan Masyarakat	1	0.625	0.235	Valid
	2	0.583	0,235	Valid
	3	0.604	0,235	Valid
	4	0.525	0,235	Valid
	5	0.602	0,235	Valid
	6	0.522	0,235	Valid

Berdasarkan Output hasil dari setiap pernyataan atau indikator variabel di atas dapat di lihat bahwa nilai Pearson correlation (r-hitung) untuk masing masing variabel lebih besar dari pada r tabel, maka dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Batas	Kesimpulan
program keluarga harapan (X1)	0,705	0,60	Reliabel
bantuan Pangan Non Tunai (X2)	0,689	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,608	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas dapat di ketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing masing variabel berada pada di atas 0,60 .dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel reliable

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.51360547
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.093
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.343
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.048 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.042
		Upper Bound	.053
Hasi l uji Kolomogo	a. Test distribution is Normal.		
	b. Calculated from data.		
	c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.		

rov-smirnov yang menunjukkan hasil AsympSig.0,054 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas

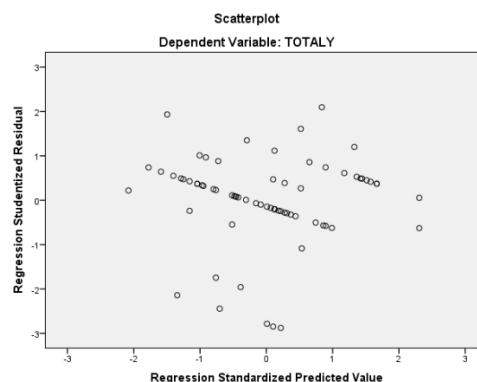
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL	.819	1.221
	TOTAL ALX2	.819	1.221

Dari hasil uji multikolinearitas terlihat variabel independent, angka

VIF 1,221 yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak melebihi batas nilai VIF yaitu maksimal sebesar 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah dalam Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik, menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.193	.168	1.536	1.216

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW^{-hitung} sebesar 1.216 sedangkan DU sebesar 1.671. karena nilai DW $1.216 < 1.671$, maka dapat di simpulkan dalam dasar pengambilan Keputusan di atas menjelaskan bahwa terjadi autokorelasi,

Uji Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients Standardized T Coefficients Sig.

B		Std. Error	Beta		
(Constant)	5.344	4.248		1.258	.213
TOTALX ₁	.250	.073	.416	3.429	.001
TOTALX ₂	.181	.055	.402	3.318	.001

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variable terikat (Y) dengan beberapa variable bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda(Rajak et al., 2021) dalam Sugiyono (2022:40).Koefisien regresi Variabel kompetensi sebesar 0,143 dengan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$. ini berarti variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka jika kompetensi naik 1 satuan maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti pengaruhnya positif dan signifikan. Koefisien regresi variabel stres kerja sebesar 0,075. Dengan tingkat signifikan $0,402 > 0,05$.ini berarti variabel stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Maka jika stres kerja naik satu satuan maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,075 dengan tingkat signifikansi $0,402 > 0,05$ yang berarti pengaruhnya tidak signifikan. hasil koefisien regresi dapat di jelaskan bahwa variabel kompetensi sebagai X1 merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sedangkan stres kerja sebagai X2 tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Uji Koefisien Determinaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.168	1.536

Nilai R berkisar antara 0 – 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah angka R yang di dapat 0.439 artinya korelasi positif antara Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai secara simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Uji Hipotesis**Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37.707	2	18.853	7.991	.001 ^b
Residual	158.079	67	2.359		
Total	195.786	69			

Dari hasil pengujian uji simultan di peroleh niali F-hitung $7.991 > F\text{-tabel } 3.132$ dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak jadi di simpulkan bahwa program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan toloa kecamatan tidore selatan.

PEMBAHASAN**Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Toloa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan. Program Keluarga Harapan (PKH) dirancang sebagai Bantuan Sosial Bersyarat (*Conditional Cash Transfer/CCT*) yang bertujuan utama untuk memutus rantai kemiskinan antar generasi Program ini mewajibkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dengan adanya kewajiban ini, PKH tidak hanya sekadar memberikan bantuan tunai, melainkan juga berupaya menciptakan perubahan perilaku dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Program bantuan tersebut di manfaatkan secara baik oleh penerima bantuan sebagai modal awal membuka usaha kecil. Dari 70 orang penerima bantuan Proram Keluarga Harapan, tercatat sekitar 45% di antaranya berhasil memanfaatkan bantuan tersebut untuk memulai usaha kecil yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga mereka. Penelitian ini sejalan dengan peneliti (Firdayanti 2023) dengan judul pengaruh pendistribusian bantuan program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tampinna.yang menyatakan bahwa variabel independent dengan variabel dependen secara signifikan.

Pengaruh Bantuan Pangan Non Tuani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Toloa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media bantuan pangan non tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), yang kini dikenal sebagai Program Sembako, merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui sistem nontunai menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Bantuan ini memungkinkan KPM untuk membeli bahan pangan tertentu, seperti beras dan/atau telur, di E-Warong. Dengan memberikan bantuan dalam bentuk komoditas pangan, BPNT secara langsung berfungsi sebagai jaring pengaman sosial yang menjaga ketahanan

pangan keluarga miskin, memastikan pemenuhan gizi, dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Bukan hanya itu, dengan adanya proram ini, beberapa KPM juga dapat memanfaatkan bantuan tersebut untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk membuka usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Penelitian ini sejalan dengan Rahman, Syafir Rahman dan Nuralim (2022) dengan judul Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulugalung Bantaeng. Hasil penelitian menunjukan bahwa BPNT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di desa ulugalung bantaeng.

Pengaruh Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Toloa

Dari hasil penelitian diketahui program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan toloa kecamatan tidore selatan. Dari pengaruh simultan ini mengimplikasikan bahwa efektivitas peningkatan kesejahteraan paling optimal dicapai ketika Program Keluarga Harapan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kualitas sumber daya manusia diintegrasikan dengan Bantuan Pangan Non Tunai yang menjamin akses pangan bergizi secara teratur. Dengan kata lain, kombinasi dukungan finansial bersyarat dan jaminan ketahanan pangan ini menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, meningkatkan konsumsi, dan pada akhirnya, memperbaiki indikator kesejahteraan secara menyeluruh bagi penerima manfaat di Kelurahan Toloa. Penelitian ini sejalan dengan Rahmawati (2021) dengan judul pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.dengan hasil penelitian secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat desa jangrana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Bantuan Program keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan.
2. Bantuan Pangan Non Tunai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan.
3. Bantuan Proram Keluarga Harapan dan Bantuan Panga Non Tunai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan.

REFERENCES

- Alisa, N., Suyitno, I., Bakhtiar, B., & ... (2024). Implementasi Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan *Pepatudzu: Media ...*, 13(2), 92–106.
- Tika, Abd. Malik, & Nurlia Fusfita. (2023). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 293–311. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.2514>

- Kecamatan, E., Kabupaten, T., & Raya, K. (2015). *PublikaA, Jurnal Ilmu Administrasi Publik* <https://jurmafis.untan.ac.id>.
- Maharani, C., Ningrum, D. A., Fatmawati, A. E., & Fadilla, A. (2024). Dampak Kemiskinan terhadap Kualitas Pendidikan Anak di Indonesia: Rekomendasi Kebijakan yang Efektif. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.199>
- Oktriawan, W., & Alisa, S. (2022). *Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta A . Pendahuluan Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu . Kesejahteraan sosial adalah mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk .* 3(1), 1–14.
- Rahmi, N., & Liyana, C. I. (2023). Dampak Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Keluarga Miskin Di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten *Jurnal Sociologie*, 2(1), 51–61.
- Rajak, S., Dahlan, F., & Majojo, M. (2025). Pengaruh Harga, Customer Review Dan Customer Rating Terhadap Minat Beli Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Universitas Nuku). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8.D), 401-411. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12977>.
- Destina Mae Rizaldi, R., Dahlan, F., Majojo, M. Y., Ekonomi, F., Nuku, U., Utara, M., & Pendahuluan, A. (2025). *Al-Mizan : Jurnal Kajian Hukum dan Ekonomi Volume : 11 No . 01 Edisi Juni 2025 Pengaruh Kompetensi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Study Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah) Manusia (SDM). 1 Kualitas sumb. 01*, 1–12.